

Pengaruh pemahaman tentang riba, motivasi menghindari riba, dan religiusitas terhadap keputusan masyarakat kota salatiga menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah

Nafilla Chairun Nissa ¹, Mukh Nursikin ²

^{1,2} Pascasarjana UIN Salatiga, Jalan Tentara Pelajar 2 Salatiga

^{*)} nafillacn@gmail.com

Abstract

This study aimed to analyze the influence of knowledge about riba, motivation to avoid riba, and religiosity on the decision of the people of Salatiga City to become customers of Islamic financial institutions. The research employed a quantitative approach using primary data collected through questionnaires distributed to 100 respondents selected through purposive sampling. All research instruments met validity and reliability requirements and passed classical assumption tests. The regression results indicated that all independent variables—knowledge about riba, motivation to avoid riba, and religiosity—had a positive and significant effect on customer decision-making. The coefficient of determination (R^2) of 0.645 showed that 64.5% of the decision to choose Islamic financial institutions was influenced by these three variables, while the remaining 35.5% was affected by factors outside the model. These findings revealed that a strong understanding of the prohibition of riba, a strong internal motivation to avoid it, and a high level of religiosity encouraged individuals to prefer Islamic financial institutions as a financial system more aligned with Islamic principles.

Keywords: decision-making, islamic financial institutions, motivation, religiosity, riba

Abstrak

Maksud penelitian berikut untuk mengkaji pengaruh pengetahuan tentang riba, motivasi menghindari riba, dan religiusitas terhadap keputusan masyarakat Kota Salatiga untuk menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah. Studi ini adalah studi kuantitatif dengan data primer yang dihimpun menggunakan kuesioner pada 100 responden dengan teknik *purposive sampling*. Seluruh instrumen penelitian telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas, serta lolos uji asumsi klasik. Hasil regresi menunjukkan bahwa ketiga variabel independen, yaitu pengetahuan tentang riba, motivasi menghindari riba, dan religiusitas, berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,645 menandakan bahwa 64,5% keputusan masyarakat dipengaruhi oleh variabel-variabel independen tersebut, sementara 35,5% lainnya dipengaruhi oleh aspek lain selain yang diteliti. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap larangan riba, dorongan untuk menghindarinya, serta tingkat religiusitas yang tinggi mendorong masyarakat untuk memutuskan lembaga keuangan syariah sebagai alternatif yang dianggap lebih sesuai dengan prinsip Islam.

Kata kunci: keputusan, lembaga keuangan syariah motivasi, religiusitas, riba.

1. Pendahuluan

Hukum pelarangan riba adalah mutlak dalam agama Islam. Hal tersebut didasarkan pada praktik ketidakadilan di masyarakat yang disebabkan karena riba. Riba menuntut pengambilan hak orang lain tanpa imbal hasil yang adil. Pada era saat ini, apabila mendengar kata riba pastilah yang terlintas adalah praktik perbankan. Dalam perkembangannya, lembaga keuangan syariah di Indonesia menampakkan tendensi positif pada kurun tahun terakhir. Menurut laporan yang diterbitkan Komite Nasional Keuangan Syariah dalam KNEKS Insight Edisi 8 Januari 2020, banyaknya nasabah pada bank syariah di Indonesia sudah mencapai 31,89 juta orang. Hal ini sejalan dengan meningkatnya prinsip-prinsip Islam yang semakin berkembang di masyarakat. Sebagai negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam, Indonesia sangat berpotensi dalam pengembangan industri keuangan syariah. Menurut laporan yang dipublish oleh Otoritas Jasa Keuangan, total aset industri keuangan syariah khususnya pada sektor perbankan syariah mencapai Rp948,2 Triliun pada Januari 2025.

Salah satu faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih lembaga keuangan adalah literasi masyarakat terhadap konsep riba. Dalam ekonomi syariah, riba salah satu praktik yang dilarang keras karena memuat ketidakadilan dan eksploitasi ekonomi. Masyarakat yang telah mendapatkan literasi keuangan syariah yang baik tentu akan cenderung berhati-hati dalam melakukan transaksi keuangan dan lebih memilih sistem yang sesuai syariah. Dengan demikian, tingkat pengetahuan dan pemahaman mengenai riba menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi keputusan individu untuk menjadi nasabah di lembaga keuangan syariah. Selain itu, motivasi untuk menghindari riba juga memiliki peran signifikan. Motivasi ini tidak hanya lahir dari pemahaman ajaran agama semata, tapi juga dari keinginan untuk memperoleh keberkahan dalam harta dan terhindar dari praktik ekonomi yang merugikan. Masyarakat yang memiliki dorongan kuat untuk menjauhi riba akan lebih memilih sistem keuangan yang transparan, adil dan berbasis bagi hasil sebagaimana diterapkan dalam lembaga keuangan syariah. Faktor lain yang turut memengaruhi adalah tingkat religiusitas individu. Religiusitas mencerminkan sejauh mana seseorang menghayati, menginterpretasikan serta mempraktikkan nilai-nilai agama pada aktivitas harian. Semakin tinggi religiusitas seseorang, semakin besar peluang individu tersebut menjadikan prinsip-prinsip agama sebagai pedoman dalam mengambil keputusan, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan.

Kota Salatiga sebagai salah satu daerah dengan keberagaman sosial dan budaya yang tinggi menjadi contoh menarik untuk dikaji. Di tengah pesatnya perkembangan lembaga keuangan syariah, masih ditemukan masyarakat yang lebih memilih lembaga konvensional. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana pengetahuan tentang riba, motivasi menghindari riba, dan tingkat religiusitas memengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih lembaga keuangan syariah.

2. Kajian Pustaka

Theory of Reasoned Action

Ajzen di tahun 1985 merumuskan sebuah teori yang dikenal dengan *Theory of Reasoned Action* (TRA). Pada teori tersebut dijelaskan bahwa minat individu melakukan sesuatu didasarkan pada dua unsur yaitu *attitude toward behavior* dan *subjective norms*. Kemudian ia memperluas teori tersebut dengan memperkenalkan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Pada teori ini, menurut Ajzen, terdapat satu indikator pada minat individu melakukan sesuatu, yaitu

perceive behavioral control (Ajzen, 1985). Namun pada penelitian ini, akan menggunakan *Theory of Reasoned Action*.

Attitude toward behavior menurut (Mahardhika & Zakiyah, 2020) merupakan perasaan individu yang dinilai lewat baik atau buruk, setuju atau tak setuju, penting atau tak penting, berbahaya atau tidak, maupun berharga atau tidak untuk mendukung atau menolak menjalankan suatu perbuatan. Secara sederhana, *attitude toward behavior* merupakan pengetahuan seseorang atas suatu hal yang dapat memengaruhi individu tersebut untuk melakukan sesuatu. Dalam penelitian kali ini, *attitude toward behavior* dapat diartikan pada tingkat religiusitas seseorang. *Subjective norms* merupakan pandangan individu pada tekanan lingkungan di hidupnya yang dapat menimbulkan akibat pada keputusan individu untuk melakukan suatu Keputusan (Junianto et al., 2020). Singkatnya *subjective norms* adalah sudut pandang individu dalam sebuah keputusan yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Dalam penelitian ini, *subjective norms* dapat diartikan sebagai pengetahuan tentang riba.

Teori *self efficacy* dirumuskan oleh Albert Bandura tahun 1986. Menurut Bandura dalam (Maddux, 1995), *self efficacy* adalah harapan berdasarkan kemampuan seseorang untuk menjalankan suatu perbuatan tertentu. Bila menghubungkan teori ini ke sektor ekonomi, maka dapat disebut sebagai *financial self efficacy*. *Financial self efficacy* menurut (Forbes & Kara, 2010) merupakan kepercayaan individu terhadap kemampuan mencapai tujuan keuangan. Pada kerangka penelitian ini, *financial self efficacy* dapat diartikan pada motivasi seseorang menghindari riba.

Riba

Riba dalam konteks bahasa dapat diartikan sebagai penambahan (ziyadah); pertumbuhan; atau perluasan. Di sisi lain, dalam konteks fiqh, riba bermakna tambahan tertentu pada satu dari dua pihak yang berpartisipasi pada transaksi tanpa ada kompensasi tertentu (Harahap, 2020). Riba adalah meningkatnya harta satu pihak dalam transaksi perdagangan atau pengalihan hartanya tanpa memberikan kompensasi atas kelebihan atau melunasi utang yang harus dibayar (Zulva et al., 2024). Dalam masyarakat awam banyak yang memandang bahwa produk yang ditawarkan perbankan syariah tidak berbeda dengan perbankan biasa. Nyatanya, setiap produk yang diluncurkan bank syariah harus melalui prosedur yang tidak pendek dan terkadang sulit. Produk-produk perbankan syariah harus mendapat persetujuan dari Dewan Syariah Nasional (DSN), sehingga akan memiliki akad dan fatwa yang harus sempurna (Zulva et al., 2024). Saat sudah mendapat persetujuan dari DSN barulah produk tersebut diajukan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Motivasi

Anastasia dalam (Wahyu & Abdullah, 2023) menjelaskan bahwa motivasi yang berasal dari bahasa latin *move* yang bermakna dorongan adalah hasil interaksi individu dengan situasi untuk bertindak. Motivasi juga digambarkan sebagai kondisi yang berakar dari dirinya sendiri untuk dapat memotivasi dan menjadi penyebab bertindak secara sadar (Putri et al., 2021). Dalam kaitannya dengan penelitian ini, motivasi menghindari riba dapat menjadi dasar seorang muslim untuk memutuskan menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah (Mara et al., 2023). Sudah sangat jelas bahwa Islam mengharamkan riba pada konsep bunga bank di bank konvensional, sehingga untuk meninggalkan larangan tersebut dengan menggunakan bank syariah (Zachry & Luqman, 2022).

Religiusitas

Religiusitas mencerminkan sejauh mana seseorang menghayati, menginterpretasikan serta mempraktikkan nilai-nilai agama pada aktivitas harian, tak terkecuali pada keputusan finansial yang dibuat. Secara lebih luas, religiusitas menggambarkan integrasi secara umum antara

interpretasi agama, perasaan dan perilaku keagamaan pada individu (Zuhirsyan & Nurlinda, 2021). Menurut Thouless dalam (Zulva et al., 2024), terdapat beberapa faktor yang memengaruhi religiusitas seseorang, diantaranya faktor pendidikan, tekanan sosial, pengalaman dan kehidupan. Berdasarkan keempat faktor tersebut, dapat kita pahami bahwa religiusitas masing-masing pribadi merupakan efek dari dua aspek utama, yaitu aspek dalam diri dan aspek lingkungan sekitar. Sehingga, tingkatan religiusitas tiap individu akan berbeda tergantung pada aspek-aspek tersebut.

Keputusan

Keputusan bermakna preferensi, yaitu alternatif dari dua atau lebih peluang, namun nyaris melambangkan pilihan antara yang benar dan yang salah. Menurut Kurniawati dalam (Putri et al., 2021), inti dari keputusan merupakan cara pengintegrasian yang memadukan pengetahuan untuk menilai dua pilihan atau lebih, dan memilih salah satunya. Dalam mengambil keputusan, tentu akan banyak sekali aspek, baik aspek dari dalam diri maupun dari luar. Beberapa aspek internal yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan seseorang antara lain penilaian individu, pribadi individu, rasionalitas, dan situasi lingkungan sekitar (Pasolong, 2023).

3. Metodologi

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan kuantitatif yang memerlukan data primer. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Salatiga, Jawa Tengah pada bulan Oktober 2025. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Kota Salatiga. Total populasi dalam penelitian ini sebanyak 198.971 (<https://salatigakota.bps.go.id>). Untuk menentukan sampel, digunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Dengan menerapkan rumus Slovin, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 99,94 responden, dibulatkan menjadi 100. Penelitian ini memanfaatkan teknik pengumpulan data berbentuk kuesioner dengan skala pengukuran interval 1-5 poin.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pengetahuan tentang Riba	Pertanyaan 1	0,000	Valid
	Pertanyaan 2	0,000	Valid
	Pertanyaan 3	0,000	Valid
	Pertanyaan 4	0,000	Valid
	Pertanyaan 5	0,000	Valid
	Pertanyaan 6	0,000	Valid
Motivasi Menghindari Riba	Pertanyaan 1	0,000	Valid
	Pertanyaan 2	0,000	Valid

	Pertanyaan 3	0,000	Valid
	Pertanyaan 4	0,000	Valid
	Pertanyaan 5	0,000	Valid
Religiusitas	Pertanyaan 1	0,000	Valid
	Pertanyaan 2	0,000	Valid
	Pertanyaan 3	0,000	Valid
	Pertanyaan 4	0,000	Valid
	Pertanyaan 5	0,000	Valid
	Pertanyaan 6	0,000	Valid
	Pertanyaan 7	0,000	Valid
Keputusan menjadi Nasabah	Pertanyaan 1	0,000	Valid
	Pertanyaan 2	0,000	Valid
	Pertanyaan 3	0,000	Valid
	Pertanyaan 4	0,000	Valid
	Pertanyaan 5	0,000	Valid
	Pertanyaan 6	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabulasi hasil uji di atas, mampu disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid, karena nilai signifikansi semua pertanyaan adalah $0,000 < 0,05$.

b. Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan tentang Riba	0,904	Reliabel
Motivasi Menghindari Riba	0,871	Reliabel
Religiusitas	0,885	Reliabel
Keputusan Menjadi Nasabah	0,941	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabulasi hasil uji di atas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel pada penelitian adalah reliabel, karena nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel di atas 0,6.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,94780035
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,097
	Negative	-,048
Test Statistic		,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,020 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,284 ^d
	95% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Data primer diolah, 2025

Pada tabulasi di atas, nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,284 > 0,05, yang artinya tidak ada persoalan normalitas pada data penelitian.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-31,557	3,857		-8,182	,000		
	PENGETAHUAN	,166	,078	,131	2,134	,035	,988	1,012
	MOTIVASI	1,080	,101	,661	10,649	,000	,961	1,041
	RELIGIUSITAS	,784	,083	,590	9,473	,000	,954	1,048

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasar hasil pengolahan di atas, nilai VIF tiap variabel < 10, artinya tidak ditemukan masalah multikolinearitas pada data penelitian.

c. Uji Heterokedastisitas

Hasil Uji ,Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,488	2,470		1,007	,316		
	PENGETAHUAN	-,002	,050	-,005	-,044	,965	,988	1,012
	MOTIVASI	-,005	,065	-,008	-,074	,941	,961	1,041
	RELIGIUSITAS	-,003	,053	-,006	-,061	,951	,954	1,048

a. Dependent Variable: ABS_RESID

Sumber: Data primer diolah, 2025

Dilihat dari hasil di atas, bahwa nilai Sig. masing-masing variabel > 0,05, berarti tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada data penelitian.

3. Uji Statistik

a. Uji Determinasi (R^2)

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,803 ^a	,645	,634	2,99351

a. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN, MOTIVASI

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengolahan pada tabel di atas, dapat diketahui koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,645 menyatakan bahwa semua variabel bebas memengaruhi variabel terikat sebesar 64,5% sedangkan sisanya 35,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada pada penelitian.

b. Uji Statistik F

Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1562,487	3	520,829	58,121	,000 ^b
	Residual	860,263	96	8,961		
	Total	2422,750	99			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

b. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN, MOTIVASI

Sumber: Data primer diolah, 2025

Pada hasil pengolahan data di atas, dapat dipahami bawa nilai F hitung sebesar 58,121 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Pengetahuan tentang Riba (X_1), Motivasi Menghindari Riba (X_2), dan Religiusitas (X_3) secara bersama mampu memengaruhi secara signifikan terhadap variabel Keputusan Menjadi Nasabah (Y).

c. Uji Statistik t

Hasil Uji Statistik t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-31,557	3,857		-8,182	,000		
	PENGETAHUAN	,166	,078	,131	2,134	,035	,988	1,012
	MOTIVASI	1,080	,101	,661	10,649	,000	,961	1,041
	RELIGIUSITAS	,784	,083	,590	9,473	,000	,954	1,048

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Sumber: Data primer diolah, 2025

4.2. Pembahasan

1. Pengaruh Pemahaman tentang Riba terhadap Keputusan

Nilai koefisien Pengetahuan tentang Riba adalah 0,166 dengan nilai Sig. 0,035 < 0,05. Menerangkan bahwa tiap penambahan maupun pengurangan satu satuan variabel Pengaruh tentang Riba berpengaruh pada Keputusan Menjadi Nasabah. Sehingga ditemukan hubungan positif dan signifikan antara Pengetahuan tentang Riba (X_1) terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Y).

2. Pengaruh Motivasi menghindari Riba terhadap Keputusan

Nilai koefisien Motivasi Menghindari Riba sebesar 1,084 sementara nilai Sig. 0,000 < 0,05. Menjelaskan pada tiap penambahan maupun pengurangan satu satuan variabel Motivasi Menghindari Riba memengaruhi Keputusan Menjadi Nasabah. Dengan penemuan hubungan positif dan signifikan antara Motivasi Menghindari Riba (X_2) terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Y).

3. Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan

Nilai koefisien Religiusitas adalah 0,784 sedangkan nilai Sig. 0,000 < 0,05. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pada penambahan maupun pengurangan satu satuan variabel Religiusitas berpengaruh pada Keputusan Menjadi Nasabah. Sehingga ditemukan hubungan positif serta signifikan antara Religiusitas (X_3) terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Y).

5. Kesimpulan

Bersumber pada hasil telaah data, pembahasan, dan uji statistik yang sudah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan tentang Riba berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa makin tinggi pemahaman seseorang terhadap konsep dan larangan riba dalam Islam, maka makin besar tendensi mereka untuk memilih lembaga keuangan yang beroperasi secara syariah. Pengetahuan menjadi dasar dalam membentuk sikap rasional dan kesadaran religius terhadap pentingnya transaksi bebas riba.
- 2) Motivasi menghindari riba berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah. Temuan ini menegaskan bahwa dorongan internal dan kesadaran spiritual untuk menjauhi praktik riba menjadi faktor pendorong utama dalam memilih sistem keuangan syariah. Masyarakat yang memiliki keinginan kuat untuk memperoleh keberkahan dan menghindari larangan Allah lebih memilih menggunakan jasa lembaga keuangan syariah.
- 3) Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah. Makin tinggi tingkat religiusitas individu, semakin kuat pula komitmen mereka dalam mengamalkan nilai-nilai Islam, termasuk dalam aspek pengelolaan keuangan. Religiusitas tidak hanya menjadi dasar spiritual, tetapi juga menjadi panduan moral dalam menentukan keputusan ekonomi yang sesuai syariat.
- 4) Secara simultan, pengetahuan tentang riba, motivasi menghindari riba, dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah. Hasil uji F menunjukkan bahwa ketiga variabel

tersebut bersama-sama memberikan peran yang kuat terhadap keputusan masyarakat, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,645. Artinya, 64,5% keputusan masyarakat dalam memilih lembaga keuangan syariah dipengaruhi oleh ketiga faktor tersebut, sementara sisanya 35,5% dipengaruhi oleh aspek lain seperti promosi, kualitas pelayanan, atau kepercayaan terhadap Lembaga.

- 5) Berdasarkan hasil uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), data penelitian dinyatakan mencukupi syarat model regresi yang baik sehingga hasil pengujian dapat dipercaya dan valid.

Saran

Peneliti berikutnya dapat mengembangkan model dengan menambahkan variabel lain seperti kepercayaan pada lembaga keuangan syariah, kualitas layanan, atau citra lembaga. Di sisi lain, penelitian bisa diperluas ke wilayah lain di luar Salatiga agar hasilnya lebih representatif dan dapat dibandingkan antar daerah.

Daftar Pustaka

- Ajzen, I. (1985). From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior. *Action Control*, 11–39.
- Forbes, J., & Kara, S. M. (2010). Confidence mediates how investment knowledge influences investing self-efficacy. *Journal of Economic Psychology*, 31(3), 435–443. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2010.01.012>
- Harahap, R. S. (2020). Pengaruh Pengetahuan tentang Riba dan Religiusitas terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus tenaga Pendidik Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu Padangsidimpuan). In *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
- Junianto, D., Sabtohadhi, J., & Hendriani, D. (2020). Persepsi Mahasiswa Muslim Terhadap Investasi Produk Syariah Di Pasar Modal Dalam Kajian Theory Planned Behaviour. *Jurnal Shidqia Nusantara*, 1(1), 51–60. <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/PBS/article/view/768>
- Maddux, J. E. (1995). Self-Efficacy Theory. *Self Efficacy, Adaptation, and Adjustment*, 3–33.
- Mahardhika, A. S., & Zakiah, T. (2020). Millennials' Intention in Stock Investment: Extended Theory of Planned Behavior. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 83–91. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v5i1.10268>
- Mara, A., Sani, A., & Harahap, M. A. (2023). Pengaruh Motivasi Menghindari Riba, Pengetahuan Produk dan Religiusitas Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat. *JEKSya: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 02(01), 410–424. <https://www.ojk.go.id>
- Pasolong, H. (2023). Teori Pengambilan Keputusan. In *Penerbit Alfabeta, Bandung*. Alfabeta.
- Putri, S., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2021). Pengaruh Produk, Pelayanan dan Motivasi Menghindari Riba terhadap Keputusan Mahasiswa Menjadi Nasabah Bank Syariah. *EL MUDHORIB: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 30–43. <https://doi.org/10.53491/elmudhorib.v2i1.85>
- Wahyu, S., & Abdullah, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan tentang Riba terhadap Motivasi Menghindari Riba (Studi pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Mulawarman). *JESM: Jurnal Ekonomi Syariah Mulawarman*, 2(4), 219–234.
- Zachry, M. A., & Luqman, A. S. (2022). Motivasi Menghindari Riba terhadap Keputusan Menjadi Nasabah pada PT Bank Muamalat Indonesia di Kantor Cabang Binjai. *Mediation: Journal Of Law*, 1(1).

- Zuhirsyan, M., & Nurlinda, N. (2021). Pengaruh Religiusitas, Persepsi dan Motivasi Nasabah terhadap Keputusan Memilih Perbankan Syariah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(2), 114–130.
- Zulva, P., Sissah, & Habibah, G. W. I. A. (2024). Pengaruh Pengetahuan tentang Riba Nasiah dan Religiusitas terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah. *JKPIM: Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(1), 115–131. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v2i1.284>